

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yakni penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individu, situasi, atau kelompok tertentu dengan akurat.¹ Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini sedang berlaku di sekolah atau suatu lembaga. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang sedang terjadi sesuai dengan kondisi di lapangan. Dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk mengungkap data atau informasi secara mendalam mengenai Implementasi Kegiatan *Parenting* dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative Research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada subyek penelitian.² Selanjutnya data-data yang telah diperoleh dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan dalam bahasa serta memanfaatkan metode ilmiah untuk menunjang proses penelitian tersebut, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan Implementasi Kegiatan *Parenting* dalam Pembentukan

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 41.

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), 6.

Karakter Siswa di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Islamiyah yang beralamat di Jl. Gang Putat No.3 Rt.03 Rw.III desa Golantepus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Pertimbangan memilih lokasi tersebut karena MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus merupakan Madrasah favorit di Desa Goleantepus yang banyak diminati oleh sebagian besar orang tua yang berasal dari Desa Goleantepus maupun Desa sekitarnya.

Selain ini, MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus juga memiliki program unggulan berupa program *parenting* yang diimplementasikan dari mulai kelas I sampai dengan kelas VI. Program *Parenting* yang ada di MI NU Islamiyah Golantepus dilaksanakan di akhir semester yakni saat pengambilan raport atau hasil belajar siswa. Orang tua secara beragantian menghadap wali kelas dan mendapatkan informasi dan arahan mengenai pertumbuhan dan perkembangan siswa selama satu semester.

Selain dilaksanakan di akhir semester program *parenting* lainnya yang dimiliki oleh MI NU Islamiyah merupakan *home visit* yakni kunjungan guru atau wali kelas ke rumah siswa siswinya. Kegiatan ini dilakukan untuk siswa siswi baru yakni kelas 1, selain itu juga dilakukan ketika ada siswa siswi lainnya yang sedang sakit hingga beberapa hari tidak berangkat sekolah, maka akan ada perwakilan dari pihak sekolah yang datang ke rumah siswa tersebut untuk menjenguk.

Kegiatan lain yang ada di MI NU Islamiyah adalah kegiatan *Field Trip*. Secara eksplisit kegiatan ini mengandung kegiatan *parenting*, karena didalamnya melibatkan orang tua guna mensukseskan kegiatan tersebut. Selain beberapa kegiatan diatas program *parenting* juga dilaksanaka pihak Madrasah dengan menggunakan alat komunikasi Handphone yakni melalui grup WhatsApp.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang-orang atau pihak yang terkait langsung dalam memberikan informasi tentang situasi

dan kondisi lokasi atau subyek penelitian.³ Jadi subyek penelitian adalah subyek yang dituju dengan masalah yang diteliti, yaitu apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian.

Peneliti menggunakan teknik purposive dalam menentukan subjek penelitian. Hal tersebut didasarkan pada alasan yakni program *parenting* yang akan diteliti sudah diterapkan di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, sedangkan disatuan pendidikan yang sama di desa Goleantepus belum menerapkan program tersebut.

Adapun subjek sasaran dalam penelitian terdiri dari, Kepala Madrasah dan guru kelas dan orang tua siswa di MI NU Islamiyah Golantepus. Pemilihan subjek penelitian ini untuk mendapatkan sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber, sehingga data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya.

D. Sumber Data

Terdapat dua jenis sumber data yang peneliti peroleh, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi sumber data, maka kemudian sumber data tersebut diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan huruf p dalam bahasa Inggris, yaitu:

P = person, sumber data berupa orang

P = place, sumber adat berupa tempat

P = paper, sumber data berupa simbol⁴

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

1. Sumber Data Primer

Jenis data primer merupakan data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian. Sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.⁵ Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara yang dilakukan kepada Kepala Madrasah, Guru Kelas, dan orang tua siswa, angket yang di sebarakan

³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2010), 172.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, Cetakan ke-22, 2010), hal. 225.

kepada orang tua siswa dan observasi kegiatan *parenting* yang dilakukan di akhir semester dua. Adapun kegiatan observasi ini dilakukan ketika kenaikan kelas siswa ke kelas III dan kenaikan kelas siswa ke kelas I-IV Kemudian dilakukan observasi lanjutan untuk mengetahui perkembangan karakter siswa kelas III dan V di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara, angket, dan observasi tentang problematika yang didapat dari guru dan orang tua siswa tentang bagaimana hubungan antara keduanya dalam hal pendidikan siswa kelas III dan V MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus. Selain problematika yang dihadapi, dalam wawancara juga mencari tahu tentang cara atau langkah penerapan kegiatan *parenting*, respon dari orang tua, hambatan-hambatan yang dialami, dan juga tentang perkembangan karakter siswa. Data primer juga diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala madrasah mengenai kebijakan penerapan program *parenting* dan implementasi nya di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder berupa arsip-arsip data kelas, foto-foto pendukung, raport, dan buku-buku lain yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan di kelas III dan V MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 225.

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan.

Demi tercapainya suatu penelitian maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Dalam penelitian ini terdapat empat metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu wawancara, angket atau kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai berikut :

1. Metode Interview atau Wawancara

Metode interview atau wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya terdapat tiga macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁷

Berdasarkan macam-macam wawancara tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Dimana peneliti selaku *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah di susun, ke mudian satu persatu di perdalam untuk mendapat keterangan lebih lanjut, sehingga keterangan yang didapat menjadi lengkap dan mendalam.⁸

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data informasi tentang bagaimana implementasi kegiatan *parenting* dalam pembentukan karakter siswa di MI NU Golantepus Mejobo Kudus. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Madrasah, untuk memperoleh data dan informasi mengenai proses kegiatan dan problematika dalam kegiatan *parenting* yang diselenggarakan di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.
- b. Guru kelas III dan IV, untuk memperoleh informasi tentang respon orang tua dengan diselenggrakannya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 233.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 227.

kegiatan *parenting*, hambatan yang di temui dalam pelaksanaan kegiatan *parenting* dan juga mengenai manfaat kegiatan *parenting* dalam membentuk karakter siswa di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

- c. Orang tua siswa, untuk mengetahui tanggapan dan kesan orang tua dengan diadakannya kegiatan *parenting* dan pembentukan karakter siswa di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

2. Angket atau Kuesioner

Angket (questionnaire) adalah sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang tema tertentu yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi.⁹

Angket juga sering disebut dengan wawancara tertulis, karena angket mempunyai kemiripan dengan wawancara, dan hal yang membedakannya adalah yaitu dalam pelaksanaannya dimana angket dilakukan secara tertulis sedangkan wawancara secara lisan.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis angket atau kuesioner tertutup, di mana peneliti menyiapkan pertanyaan serta jawaban dan responden hanya tinggal memilih.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang perkembangan karakter anak dan penerapan kegiatan *parenting* yang tercipta dengan adanya kegiatan *parenting* di MI NU Islamiyah Golantepus dengan memberikan daftar pernyataan untuk dijawab oleh responden secara tertulis.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Beberapa alat observasi yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah kamera, handphone (untuk merekam), buku, bolpoin, dan observer lain untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan data dan informasi.

⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian – Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 151.

¹⁰ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013), 95.

Dalam pengamatan ini peneliti ikut terlibat sebagai observer dalam kegiatan *parenting* yang dilakukan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah (MI) NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus tersebut. Kegiatan observasi dilakukan peneliti ketika kegiatan *parenting* di akhir semester genap pada Bulan Juni 2019 lalu. Dalam observasi tersebut peneliti sebagai observer menggali data dan informasi tentang *parenting* yang diberikan oleh guru kelas kepada tiap orang tua siswa untuk menunjang pengembangan karakter siswa. Selain untuk mengumpulkan data mengenai implementasi kegiatan *parenting*, metode observasi juga dilakukan untuk mengetahui perkembangan karakter anak sebagaimana data yang telah diungkap melalui wawancara dan angket.

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif.

Dengan metode ini akan diuraikan data tentang keadaan MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus, dalam hal ini data yang didokumentasikan adalah buku absensi peserta didik kelas III dan V dan kegiatan *parenting* serta raport siswa. Selain itu juga foto ketika wawancara dengan para narasumber tentang Implementasi Kegiatan *Parenting* dalam Pembentukan Karakter Siswa di MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam suatu penelitian yang berasal dari lapangan perlu adanya pengujian validitas. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (*credibility*) data, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji *confirmability*.

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Dalam uji *credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat bermacam-macam pengujiannya, antara lain

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hal. 231.

dilakukan dengan perpanjangan, pergantian, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan *member check*.¹²

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Transferability ini merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi di mana sampel tersebut diambil.

Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independent atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji *Konfirmability* (Obyektivitas)

Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sebagai pengujiannya dapat dilakukan secara bersama. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dalam proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. pengujian kredibilitas data yang peneliti lakukan diantaranya:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dengan artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 368

pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berikut rincian mengenai triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, baik Kepala Madrasah, Guru Kelas, serta Wali Murid kelas III dan V MI NU Islamiyah Golantepus Mejobo Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama, dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti gunakan untuk menggali data dari informan. Dalam penelitian, data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi.

Data hasil wawancara membicarakan tentang pelaksanaan kegiatan *parenting* dalam pembentukan karakter siswa. Dimana orang tua selian menerima hasil belajar siswa (rapor) juga mendapatkan pengathuan dan araham tentang bagaimana seharusnya pendidikan diberikan kepada anak. Selain itu juga untuk menyatukan visi misi Madrasah dengan orang tua dalam mendidik siswa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sehingga dapat di temukan tema, dan dapat dirumuskan hipotesis (ide) kerja seperti yang disarankan data.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 371.

Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.

Secara umum, analisis selama dilapangan berdasarkan model Miles dan Hiberman dibagi dalam 3 tahap, yakni reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan. Secara lebih rinci, data yang telah terkumpulkan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹⁴ Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses reduksi data terus dilakukan dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai.

Kesesuaian data yang dimaksud adalah apabila data yang diperoleh antara data hasil wawancara, observasi dan angket mempunyai kesamaan dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun apabila terdapat data yang tidak sesuai atau tidak sama jika dilihat dari ketiga indikator tersebut maka data tersebut tidak dapat direduksi.

Jadi dalam tahapan ini peneliti menelaah serta mengkaji data yang diperoleh melalui hasil wawancara, angket dan observasi yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan atau kesamaan data yang diperoleh. Jika diperoleh hasil data berbeda maka data yang diambil hanyalah data yang sama.

2. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono, menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 246.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 249.

berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan dalam bentuk teks naratif. Data disusun secara sistematis, sehingga mudah untuk dipahami dalam mendeskripsikan data hasil penelitian.

3. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan *verification data/conclusion drawing* yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Dalam hal ini peneliti membuat kesimpulan penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh baik dari wawancara, observasi, dokumentasi yang telah didapat sebelumnya.

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, kemudian disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.